

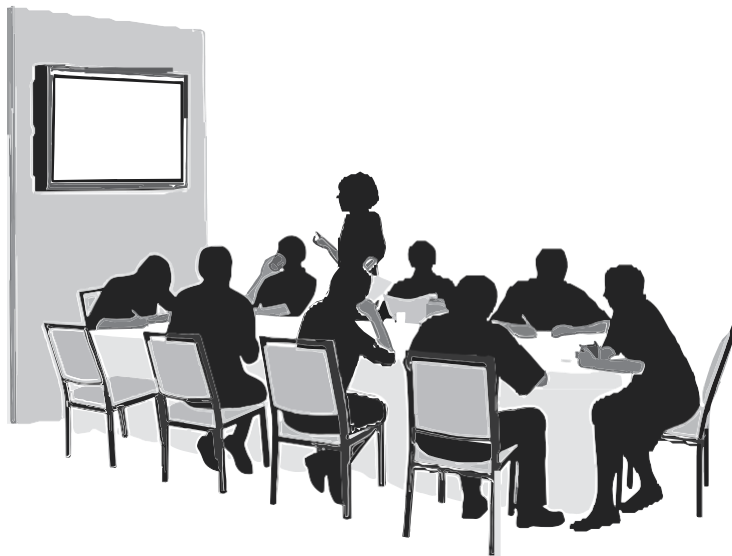
ISBN : 978-602-8043-59-5

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN

Tema:

**“Standarisasi KKNi**

**Program Studi Manajemen / Administrasi Pendidikan  
Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah  
dan Pengawas di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN”**



Penyelenggara:



PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN FKIP UNIVERSITAS BENGKULU

Bekerjasama Dengan

ASOSIASI PENGELOLA PROGRAM STUDI MANAJEMEN /  
ADMINISTRASI PENDIDIKAN INDONESIA (APMAPI)

**Bengkulu, 2016**

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN

Tema :

“Standarisasi KKNi Program Studi  
Manajemen / Administrasi Pendidikan  
Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi  
Kepala Sekolah dan Pengawas  
di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN”

**Tempat: Hotel Santika Bengkulu**

**Tanggal : 12 November 2016**

## **Dewan Pakar :**

- Prof. Dr. Sudarwan Danim (*Universitas Bengkulu / Dekan FKIP*)
- Prof. Dr. Saud Udin Syaifuddin Saud, M.Ed.  
(*Universitas Pendidikan Indonesia / Ketua APMAPI*)
- Prof. Dr. Rohiat, M.Pd. (*FKIP Universitas Bengkulu / Ketua Panitia*)
- Dr. Imron Arifin, M.Pd. (*Universitas Negeri Malang / Sekretaris APMAPI*)

## **Editor Pelaksana :**

Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko  
M. Lutfi Firdaus, M.Sc., Ph.D.  
Prof. Dr. Wahyu Widada, M.Pd.  
Syailindra, S.Pd., M.Pd.

## **Penyelenggara :**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FKIP UNIVERSITAS BENGKULU**

## **Bekerjasama Dengan**

**ASOSIASI PENGELOLA PROGRAM STUDI MANAJEMEN /  
ADMINISTRASI PENDIDIKAN INDONESIA (APMAPI)**

**Perpustakaan Nasional  
Katalog Dalam Terbitan (KDT)**

Universitas Bengkulu. 2016. PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN,  
Tema: “Standarisasi KKNI Program Studi Manajemen / Administrasi Pendidikan  
Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah dan Pengawas di Era  
Masyarakat Ekonomi ASEAN”. Bengkulu : Program Studi Administrasi Pendidikan  
FKIP Universitas Bengkulu Bekerjasama Dengan APMAPI

**ISBN : 978-602-8043-59-5**

**Editor :**

Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko  
M. Lutfi Firdaus, M.Sc, Ph.D.  
Prof. Dr. Wahyu Widada, M.Pd.  
Syailindra, S.Pd. M.Pd.

Desain Sampul : RNS & Shany

Tata Letak : Shany

Cetakan I : November 2016

**Penerbit :**

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FKIP UNIVERSITAS BENGKULU  
Bekerjasama Dengan  
ASOSIASI PENGELOLA PROGRAM STUDI MANAJEMEN /  
ADMINISTRASI PENDIDIKAN INDONESIA (APMAPI)

*UU RI No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta*

---

Undang undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta

Pasal 2 :

Hak Cipta adalah hak eksklusif bagi Pencipta atau penerima hak untuk mengumumkan atau memperbanyak Ciptaannya atau memberikan izin untuk itu dengan tidak mengurangi pembatasan-pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana

Pasal 72 :

Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1(satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah) atau pidana penjara paling lama 7(tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

## **KATA PENGANTAR**

Rapat Kerja Nasional Kemenristek Dikti Tahun 2016 telah membahas bahwa pembangunan Indonesia pada RPJM 2015-2019 menitik beratkan pembangunan yang berbasis kepada Sumber Daya Alam (SDA) yang tersedia, Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tindak lanjut dari Rakernas tersebut memerlukan sinergi antara perguruan tinggi dengan berbagai pihak terkait, revitalisasi LPTK, pembangunansatuan pendidikan dasar dan menengah, reformasi birokrasi menuju tata kelola yang lebih efisien, transparan dan akuntabel, serta identifikasi dan sosialisasi praktek terbaik dalam pengelolaan pendidikan.

Sebagai masyarakat dari Asosiasi Pengelola Program Studi Manajemen / Administrasi Pendidikan Indonesia (APMAPI) merasa tertantang untuk membumikan dari hasil rakernas sebagaimana di atas. Para pakar manajemen / administrasi pendidikan diharapkan mampu memberikan kontribusi pada aspek penguatan internal program studi manajemen / administrasi pendidikan, standarisasi KKNi program studi manajemen / administrasi pendidikan pada jenjang S1, S2, dan S3, penguatan kolaborasi dalam penyiapan calon kepala sekolah dan peningkatan kompetensi kepala sekolah dan pengawas, dan peningkatan peran LPTK dalam mengembangkan karir agar mampu bersaing di era Masyarakat Ekonomi ASEAN.

Salah satu wujud konkrit untuk memberikan kontribusi yang terbaik yaitu melalui penyelenggaraan Seminar Nasional Pendidikan. Seminar ini diselenggarakan dengan tema: "Standarisasi KKNi Program Studi Manajemen / Administrasi Pendidikan Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah dan Pengawas di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN". Penyelenggaraan seminar ini diharapkan dapat menghimpun berbagai gagasan segar rumusan standarisasi kurikulum program studi yang selaras dengan KKNi, dan meningkatkan kolaborasi antar lembaga dalam peningkatan kompetensi kepala sekolah dan pengawas di era Masyarakat Ekonomi ASEAN.

Penyelenggara seminar ini yaitu Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Bengkulu bekerjasama dengan APMAPI. Seminar diselenggarakan di hotel Santika Bengkulu pada tanggal 12 November 2016. Terdapat delapan puluh lima lebih artikel ilmiah yang masuk dan dipresentasikan ke dalam tiga kelompok. Kelompok I bidang Manajemen / Administrasi Pendidikan, kelompok II bidang Supervisi Pendidikan, dan kelompok III bidang kepemimpinan, perencanaan, penjaminan mutu, dan lain-lain. Artikel ilmiah yang masuk ini telah di edit dan di kemas dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan.

Pada kesempatan ini Panitia Seminar menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya ke pada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan prosiding dan penyelenggaraan seminar ini. Terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada: (1) Rektor Universitas Bengkulu dan jajarannya yang telah mendukung kegiatan seminar ini, (2) Dekan FKIP Universitas Bengkulu yang telah memfasilitasi penyelenggaraan musyawarah kerja dan seminar, (3) Ketua dan Sekretaris APMAPI yang telah memberikan dukungan dan arahan penyelenggaraan musyawarah kerja dan seminar, (4) para peserta seminar yang telah menulis artikel ilmiah, dan (5) semua panitia yang telah mensukseskan kegiatan seminar dan penulisan prosiding.

Demikian semoga penulisan prosiding seminar ini bermanfaat. Jika ada salah kata dan penulisan mohon untuk dimaafkan. Semoga ke depan dapat dijadikan aktivitas yang lebih baik lagi. Terimakasih.

Bengkulu, 11 November 2016  
Ketua Panitia,

Prof. Dr. Rohiat, M.Pd.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
Pengembangan Kapasitas LPTK Era Masyarakat Ekonomi Asean <i>Sudarwan Danim</i> .....	1
Otonomi Keilmuan Dan Kedudukan Profesi Administrasi Pendidika Dan Ilmu Manajemen Pendidikan Di Era Masyarakat Ekonomi Asean <i>Syaiful Sagala</i> .....	7
Efektivitas Implementasi Pkb Gurudi Kabupaten Purbalingga <i>Yovitha Yuliejantiningasih Dan Nurkolis</i> .....	15
Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di SMA Negeri 8 Bengkulu Selatan <i>Fitria Sumitri</i> .....	21
Analisis Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasardi Kabupaten Gorontalo <i>Arifin Sukung</i> .....	26
Sepuluh Perubahan Pendidikan Untuk Peningkatan Sumber Daya Manusia Di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN <i>Nina Lamatenggo Dan Hamzah Uno</i> .....	32
Managemen Pendidikan Nilai Membangun Karakter Dalam Keluarga <i>Puspa Djuwita</i> .....	37
Manajemen Peningkatan Kinerja Guru (Studi Deskriptif Kualitatif Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Manna) <i>Ahmad Zubair</i> .....	42
Permasalahan Pendidikan Di Indonesia Menghadap Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) <i>Rustam I. Husain Dan Julhim S. Tangio</i> .....	48
Supervisi Pendidikan Oleh Pengawas Sekolah <i>Slameto</i> .....	53
Supervisi Kelompok Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Luar Biasa Negeri Kota Surabaya <i>Murtadlo</i> .....	64
Inovasi Kerja Guru Bersertifikat Pendidik Dalam Evaluasi Pembelajaran Di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan <i>Isman Stiawan</i> .....	72
Analysis of Implementation of Clinical Supervision In Teacher Competence Enhancement In Elementary School District Of North Bekasi Indonesia In 2013 <i>Neti Karnati</i> .....	75

Perlunya Pengawasan Dalam Pengembangan Pembelajaran IPS Berbasis Website Di MTS Negeri Gorontalo Memasuki Era MEA <i>Hamzah B. Uno Dan Abd. Rahman K. Ma'ruf</i> .....	80
Pengembangan Penilaian Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013 Berbasis Lesson Study Di SMP <i>Sutama, Sabar Narimo Dan Samino</i> .....	89
Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Akuntansi Kurikulum 2013 Berbasis Lesson Study Di Sekolah Menengah Kejuruan <i>Suyatmini, Yetty Sarjono, Titik Asmawati, And Wafrotur Rohmah</i> .....	99
Peningkatan Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Profesional Dan Efektif Dalam Kerangka MEA (I) <i>Ahmad Yusuf Sobri</i> .....	104
Kemampuan Guru-guru IPA SMP Peserta PLPG Dalam Menyusun Dan Menganalisis Soal <i>Yusrizal</i> .....	109
Pengaruh Gelombang Mikro Dari Telepon Seluler Pada Gerak Motorik Mencit Serta Implementasinya Dalam Pembelajaran Fisika Dengan Pendekatan Sains Teknologi Dan Masyarakat <i>M. Lutfi Firdaus, Markos, Eko Swistoro Dan Rosane Medriati</i> .....	115
Kendala Pembelajaran Matematika Kontekstual Di Sekolah Dasar Dan Alternatif Solusinya <i>C. Indah Nartani, Rosidah Aliim Hidayat, Dan Yohana Sumiyati</i> .....	121
Pengelolaan Media Pembelajaran Matematika Berbasis IT Di SMK Untuk Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean <i>Syalendra Putra</i> .....	125
<b>Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Dan Daya Saing Pendidikan Dalam Era Masyarakat Ekonomi Asean</b> <b><i>Bambang Ismanto</i></b> .....	<b>131</b>
Efektifitas Perencanaan Unit Produksi Bidang Keahlian Teknik Otomotif <i>Aseferianto Zailah</i> .....	137
Teknik-teknik Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Upaya Membantu Guru Mengatasi Kesulitan Mengajar <i>Lucy Evriani</i> .....	143
Manajemen Pembiayaan Pendidikan <i>Maisyar Alpian</i> .....	147
Perencanaan Praktek Kerja Industri <i>Titi Sundari</i> .....	155
Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Membina Disiplin Mengajar Guru Di SMA Negeri 8 Bengkulu Selatan <i>Alfian Edi</i> .....	157

Pengelolaan Laboratorium Bahasa Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan Sukartini.....	161
Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan <i>Muhadzdzibah</i> .....	167
Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah (Studi Deskriptif Kualitatif Di SMAN 2 Bengkulu Selatan) <i>Meydia Afrina</i> .....	172
Visi Kepemimpinan Transformasional Kepala SMP Negeri 4 Bengkulu Selatan <i>Edwar</i> .....	176
Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 18 Bengkulu Selatan Dalam Merumuskan Visi Dan Misi Sekolah <i>Erma</i> .....	179
Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Bahasa Inggris Di SMP N 2 Bengkulu Selatan Melalui Supervisi Akademik <i>Liasrawati</i> .....	183
Meningkatkan efektivitas sekolah Melalui Peningkatan Kinerja Guru <i>Nurhizrah Gistituati</i> .....	189
Manajemen Pembiayaan Sekolah Model <i>Zamzuriyani</i> .....	196
Pengembangan Profesi Pengawas Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah Melalui “In-service Training” <i>Arwildayanto</i> .....	200
Pengalaman Terbaik Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Di SMAN 1 Kota Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara <i>Shinta Armayani</i> .....	211
Pelaksanaan Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pada SMP Negeri 1 Calang Provinsi Aceh <i>Cut Zahri Harun</i> .....	215
Pengembangan Budaya Mutu Sekolah Melalui Musyawarah Kerja Kepala Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama <i>Haira Pililie, Abdul Kadim Masaong, Arfan Arsyad</i> .....	220
Budaya Akademik Sma Mahatma Gading <i>Richard A. Voorneman Dan Hotner Tampubolon</i> .....	227
Peer Group, Sebuah Pendekatan Pelaksanaan Supervisi <i>Anisah Dan Irsyad</i> .....	241
Perencanaan Pembelajaran Inovatif Oleh Guru Bahasa Inggris <i>Anni Nurhamidah</i> .....	246



Tindak Lanjut Terhadap Hasil Supervisi Akademik Di SMP Negeri 13 Bengkulu Selatan <i>Erlinaindrawati</i> .....	249
Supervisi Akademik Kepala Sekolah Melalui Penilaian Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran <i>Islan Jaya</i> .....	253
Pembinaan Disiplin Guru Dalam Persiapan Mengajar Mengembangkan Silabus Untuk Memperbaiki Pembelajaran <i>Sirmanto</i> .....	259
Manajemen Perencanaan Sarana Dan Prasarana Laboratorium Kimia Di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan Sri Yuliarti.....	264
Penghapusan Sarana Dan Prasarana Pendidikan <i>Ramlan Susanto</i> .....	268
Peta Implementasi Evaluasi Autentik Dalam Pembelajaran Matematika Di SMP <i>Sumardi, Utama, Sutarni</i> .....	271
Pengelolaan Pembelajaran Bahasa Inggris Bidang Keterampilan Menulis <i>Usna Deli</i> .....	278
Pengelolaan Pembelajaran Bahasa Inggris Di Bidang Reading Comprehension Skill Di SMP N 15 Bengkulu Selatan <i>Agusmiati</i> .....	281
Model Pengembangan Pendidikan Bermutu (Rancangan Bangun Bagi Sekolah/madrasah Maarif Nu Di Jawa Timur Timur) <i>Ali Mustofa Dan Tim</i> .....	284
Kepala Laboratorium Sebagai Pengelola Laboratorium IPA SMP <i>Ariani Maimunah</i> .....	292
Pembudayaan Budi Pekerti Di Sma Negeri 1 Ketahun Implementasi Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 <i>Arini</i> .....	297
Pengelolaan Perencanaan Pembelajaran Seni Budaya Di Sma Negeri 3 Bengkulu Selatan <i>Cahya Isten</i> .....	300
Kinerja Guru SMP Negeri Di Kecamatan Kota Manna <i>Dapid Candra</i> .....	304
Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Strategik Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan <i>Deni Afrina</i> .....	307
Pencegahan Dan Penanggulangan Tindak Kekerasan Di Lingkungan Sekolah <i>Desilia Rachma Sari</i> .....	312

Upaya Penerapan Pendidikan Karakter Di Sekolah <i>Erna Fatmawati</i> .....	317
Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di SMP Negeri 9 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara <i>Fadloli</i> .....	320
Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah Fitriani .....	323
Pengaruh Kinerja Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa <i>Hanif AlKadri</i> .....	330
Karakter Dan Tindakan Ideal Kepala Sekolah (Pendekatan Teori Sifat Dan Perilaku Dalam Kepemimpinan Pendidikan) <i>Hasyim Asy'ari</i> .....	335
Peningkatan Keprofesionalan Guru Oleh Kepala Sekolah Melalui Penelitian Tindakan Sekolah <i>Karmila Puspasari</i> .....	339
Konsep Dasar Manajemen Pendidikan <i>Kurilah</i> .....	342
Musyawarah Guru Mata Pelajaran Ekonomi Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di Kabupaten Bengkulu Selatan <i>Lili Yulianti</i> .....	345
Potensi Wali Murid Dan Kontribusinya Terhadap Sekolah Di SMP N 1 Ketahun <i>Mutia Rohmawati</i> .....	350
Kepemimpinan Kepala Sekolah Di SMP Negeri Se-Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan <i>Neti Herawati</i> .....	356
Menyiapkan Pendidik Unggul Di Lingkungan Keluarga <i>Osa Juarsa</i> .....	359
Strategi Penyiapan (Pre-service Education And Training) Calon Guru Sekolah Dasar Daerah Terpencil (Rethinking LPTK Dalam Menyikapi Problematika Pendidikan Daerah Terpencil) <i>Piter Joko Nugroho</i> .....	367
Inovasi Kurikulum Dan Pembelajaran <i>Siti Salbiyah</i> .....	375
Pengelolaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Sekolah <i>Slamet</i> .....	379
Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah <i>Sugiyatno</i> .....	382
Penyiapan Pengawas Di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) <i>Sumarsih</i> .....	389

Strategi Peningkatan Kualitas Layanan Belajar Dengan Sentuhan Pendidik Yang Profesional Dalam Menghadapi MEA <i>Warni Tune Sumar</i> .....	394
Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama <i>Widyawati</i> .....	398
Manajemen Perencanaan Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SMK N 1 Bengkulu Selatan <i>Yusti Hazaini</i> .....	404
Menuju Sekolah Yang Berdaya Saing Di Era MEA <i>Zakaria</i> .....	408
Pentingnya Program Guru Pembelajar Bagi Guru <i>Tri Rahayu</i> .....	413
Akuntabilitas Proses Penghapusan Sarana Pendidikan Di SMP Negeri 1 Bengkulu Selatan <i>Eva Susanti</i> .....	417
Peningkatan Kompetensi Kepemimpinan Perubahan Kepala Sekolah <i>Aceng Muhtaram Mirfani</i> .....	421
Analisis Kompetensi Pengawas Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama <i>Riesna Elly Rozaria Kobie, Abd. Kadim Masaong, Arfan Arsyad</i> .....	422
Analysis Of The Competency Of School Supervisor In The Implementation Of School Based Management In The Junior High School <i>Riesna Elly Rozaria Kobie, Abd. Kadim Masaong, Arfan Arsyad</i> .....	423
Meningkatkan Daya Saing, Inovasi Dan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Melalui Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Life Skill Formation <i>Ansar, Ikhfan Haris Dan Arifin Sukung</i> .....	424
Stategi Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Era MEA <i>Samsilayurni Dan Erwin Bakti</i> .....	425
Kepala Sekolah Inovatif Di Era Masyarakat Ekonomi ASEA Kasus Indonesia Sekarang <i>Suyatno</i> .....	426
Pemberdayaan Kepala Sekolah Untuk Pengembangan Sekolah <i>Suyata</i> .....	427
Meningkatkan Daya Saing, Inovasi dan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Melalui Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Life Skill Formation	

**PENINGKATAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN KEPALA SEKOLAH  
DALAM PENINGKATAN MUTU DAN DAYA SAING PENDIDIKAN  
DALAM ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN**

**Bambang Ismanto**

Program Studi S2 MP UKSW Salatiga  
e-mail: bambang.ismanto@staff.uksw.edu

**ABSTRACT**

*This paper examines the entrepreneurial competence among school principals in Indonesia. The purpose of this study to analyze the indicators of entrepreneurial competencies in improving the quality and competitiveness of graduates in the ASEAN Economic Community. The research method to study the principal policy competence development and competitive ASEAN economic community. Studies show that innovation becomes a major part of the entrepreneurial competencies for school principals. Innovation can be developed with the support of the principal personalities, government policies and local governments, communities and stakeholders including business and industry environment. Fostering entrepreneurial competencies are focused on the development of innovation since the planning, implementation, evaluation and follow up measures.*

*Keywords : Entrepreneurship, Principal, Quality, Competitiveness*

**I. PENDAHULUAN**

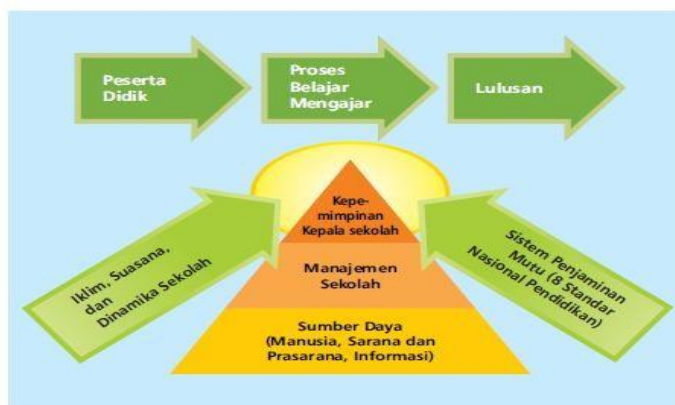
Perubahan lingkungan internal dan eksternal pendidikan, membawa implikasi manajemen / kepemimpinan sekolah disiapkan dan berkembang secara profesional. Sebagai manajer, Kepala sekolah akan melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai prinsip-prinsip *good governance*. Sedangkan sebagai pemimpin, Kepala Sekolah harus mampu mengembangkan pola kerja dalam memberdayakan potensi sumber daya secara partisipatif, terbuka, dan berkesinambungan. Reformasi politik tata pemerintahan di Indonesia yang semakin terbuka, transparan, dan akuntabel menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam manajemen dan kepemimpinan sekolah. Perubahan pola hidup masyarakat domestic dan global yang mengarah kepada suasana dan proses kerja untuk menghasilkan output dan outcome yang semakin efisien, efektif dan efficacy menjadi bagian dalam layanan Sekolah.

Kepala sekolah yang professional menjadikebutuhan dalam dinamikan perubahan lingkungan. Menurut Direjn PPTK (2011), kepala sekolah profesional antara lain memiliki kepribadian yang mencakup nilai-nilai : 1. kejujuran; 2. kompetensi yang tinggi; 3. harapan yang tinggi (high expectation); 4. standar kualitas kerja yang tinggi; 5. motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan; 6. integritas yang tinggi; 7. komitmen yang kuat; 8. etika kepemimpinan yang luhur (menjadi teladan); 9. kecintaan terhadap profesinya; 10.kemampuan untuk berpikir strategis (strategic thinking); dan 11. memiliki pandangan jauh ke depan (visionary).

Siswa dan guru sebagai subyek dalam system manajemen sekolah menjadi focus dari setiap keputusan Kepala Sekolah. Iklim, suasana, dan dinamika sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan motivasi belajar, kerjasama sehingga masing-masing peserta didik memiliki kesempatan yang optimal untuk mengembangkan potensi dirinya. Kebutuhan dan perspektif siswa untuk tumbuh dan berkembang sebagai pribadi yang beriman, utuh, cerdas, bermutu dan berdaya saing perlu diciptakan iklim pembelajaran yang relevan. Potensi dan dinamika siswa semakin menampak dari kebutuh sekolah untuk mendukung terlayannya belajar sesuai model dari Gardner tentang 8 (delapan) kecerdasan yaitu Fisik, Linguistik, Matematis /Logis, Visual/Spasial, Musikal, Naturalis, Interpersonal, Intrapersonal. Sementara itu, guru (pendidik) sebagai tenaga professional perlu diarahkan melalui perencanaan, penataan, implementasi serta pengawasan – evaluasi sehingga dapat mendukung perwujudan output yang bermutu dan berdaya saing.

Implementasi kepemimpinan dan manajemen Kepala Sekolah sesuai system yang menghubungkan input (peserta didik), PBM dan Lulusan standar mutu dan daya saing. Kepemimpinan dan manajemen sekolah dikembangkan berdasarkan sumber daya dengan

membangunklim kondusif pembelajara dan mengacu pada 8 standar nasional pendidikan, sebagaimana dijelaskan melalui gambar berikut (Dirjen PMPTK :2009).



**Gambar 1.** Pendekatan Sistem Manajemen dan Kepemimpinan Sekolah

Sistem Penjaminan mutu pendidikan merupakan standar mutu pendidikan yang harus diwujudkan oleh semua warga sekolah agar proses belajar mengajar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Mutu yang dimaksud adalah terpenuhinya target lulusan, PBM, system penilaian dan aspek lainnya sesuai standar nasional pendidika. Sementara itu, mutu tidak cukup hanya berlaku dan diakui dalam lingkup internal sekolah. Sekiolah harus mampu merancang profil lulusan yang mampu menduduki posisi tertentu misalnya 10 besar dalam setiap kompetisi, seperti PPDB SMP/MTs, SMA/MA dan Perguruan Tinggi. Lebih lanjut, sekolah akan mengoptimalkan sumber daya yang difokuskan pada pencapaian target mutu dan daya saing.

Upaya mengembangkan mutu dan daya saing, perlu inovasi manajemen dan kepemimpinan Kepala Sekolah. Inovasi menjadi bagian utama dalam kompetensi Kewirausahaan (*entrepreneurship*) Kepala Sekolah SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK. Kewirausaan bukan menjadikan Kepala Sekolah sebagai pengusaha tetapi mengembangkan Kepala Sekolah sebagai agen pembaharuan dan pengelola hasil-hasil inovasi dari temuan, kreativitas, implementasi model, pendekatan, strategi manajemen dan kemimpina yang bermutu dan berdaya saing.

Kepala sekolah/madrasah adalah guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin dan mengelola sekolah/madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, terdapat lima dimensi kompetensi yaitu: kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial.

Kualitas dan kompetensi kepala sekolah secara umum mengacu pada empat hal pokok, yaitu sifat dan ketrampilan kepemimpinan, kemampuan memecahkan masalah, keterampilan social dan pengetahuan dan kompetensi professional. Menurut Mulyasa (2005: 86), Kepala sekolah yang professional mampu meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dan kualitas sekolah, dengan memperhatikan: a. Mempunyai visi atau daya pandang yang mendalam tentang mutu terpadu bagi lembaganya maupun bagi tenaga kependidikan dan siswa yang ada di sekolah. b.Mempunyai komitmen yang jelas pada program peningkatan kualitas. c.Mengkomunikasikan pesan yang berkaitan dengan kualitas. d. Menjamin kebutuhan siswa sebagai perhatian kegiatan dan kebijakan sekolah. e. Menyakinkan terhadap para pelanggan pendidikan bahwa terhadap channel cocok untuk menyampaikan harapan dan keinginan. f.Pemimpin mendukung pengembangan tenaga kependidikan. g. Tidak menyalahkan pihak lain jika ada masalah yang muncul tanpa dilandasi bukti yang kuat. h.Pemimpin melakukan inovasi. i. Menjamin struktur organisasi yang menggambarkan tanggung jawab yang jelas. j. Mengembangkan komitmen untuk mencoba menghilangkan setiap penghalang, baik bersifat organisasional maupun budaya

Kompetensi adalah seperangkat kemampuan untuk melakukan sesuatu jabatan, dan bukan semata-mata pengetahuan saja. Kompetensi menuntut kemampuan kognitif, kondisi afektif, nilai-nilai dan ketrampilan tertentu yang khas dan spesifik berkaitan dengan karakteristik jabatan atau tugas yang dilaksanakan.” (Wahyudi). Menurut Danim (2008:171), kompetensi didefinisikan sebagai spesifikasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki seseorang serta penerapannya di dalam pekerjaan,

sesuai dengan standar kinerja yang dibutuhkan oleh masyarakat dan dunia kerja. Sementara menurut Charles (Mulyasa, 2007:25) Mengemukakan bahwa : *competency as rational performance which satisfactorily meets the objective for a desired condition* (kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Sementara itu, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menjelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam menjalankan tugas keprofesionalan. Dari berbagai konsepsi ini dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang wajib dimiliki dan dapat diimplementasikan seseorang dalam suatu pekerjaan pada profesi tertentu misalnya Guru, Kepala Sekolah, Laboran dst.

Dimensi kompetensi kewirausahaan kepala sekolah meliputi kemampuan: 1.Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah. 2. Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah. 3. Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah. 4. Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah. 5.Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah sebagai sumber belajar siswa. (Wahyudi : 31). Sementara itu, menurut Dirjen PMPTK (2009), kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah proses menciptakan sesuatu yang baru dan berani mengambil risiko dan mendapatkan keuntungan. Para ahli sepakat bahwa yang dimaksud dengan kewirausahaan menyangkut tiga perilaku yaitu: a. kreatif, b. komitmen (motivasi tinggi dan penuh tanggung jawab), dan c. berani mengambil risiko dan kegagalan. d. Kewirausahaan adalah proses inovasi dan kreasi (Kuratko & Hodgetts, 1989; Hisrich & Peters, 2002). Orang yang berwirausaha disebut wirausahawan (*entrepreneur*). *Entrepreneur* adalah inovator dan kreator (Kao, 1991). *Entrepreneur* ialah seorang inovator (Hisrich & Peters, 2002).

Menurut Permendiknas Nomer 13 Tahun 2007, kompetensi kewirausahaan merupakan kemampuan kepala sekolah dalam menjalin kemitraan dengan pengusaha atau donatur, serta mampu dalam memandirikan sekolah dengan upaya berwirausaha. Secara rinci kemampuan atau kinerja kepala sekolah yang mendukung terhadap perwujudan kompetensi kewirausahaan ini, diantaranya mencakup : (a) menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah/madrasah,(b) bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah/madrasah sebagai organisasi pembelajaran yang efektif, (c) memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah/madrasah, (d) pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah/madrasah, (e) memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah/madrasah sebagai sumber belajar peserta didik.

Pengembangan kompetensi kewirausahaan Kepala Sekolah menjadi dinamika dalam manajemen dan kepemimpinan Sekolah dalam memecahkan persoalan, mengembangkan ide-gagasan mutu dan daya saing melalui inovasi yang terukur dan sistematis. Berbagai pemikiran siswa, guru dan tenaga kependidikan akan dibahas secara bersama dan disusun langkah implementasi dan pengembangannya. Hal ini relevan dengan pemikiran Dirjen PMPTK (2009), yang menyatakan bahwa kompetensi kewirausahaan berfungsi bagi kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi yaitu : (1) mampu menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan SD/MI; (2) bekerja keras untuk mencapai keberhasilan SD/MI sebagai organisasi pembelajaran yang efektif; (3). memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai kesuksesan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai pemimpin SD/MI, (4). pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala SD/MI, (5). memiliki naluri kewirausahaan sebagai sumber belajar siswa, dan (6) untuk menjadi teladan bagi para guru khususnya mengenai kompetensi kewirausahaan.

## II. PEMBAHASAN

Peningkatan kualitas kepala sekolah/madrasah dilakukan pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah/madrasah serta sertifikasi kompetensi dan penilaian kinerja kepala sekolah/madrasah.

Global Economics Forum (Schwab, 2013)<sup>1</sup> menyatakan bahwa daya saing dipengaruhi oleh 12 pilar yang meliputi factor-driven economies (Institutions, Infrastructure, Macroeconomic environment, Health and primary), factor-efficiency economies (Higher education and Training, Goods market efficiency, Labor market efficiency, Financial market development, Technological readiness, Market size, dan innovation-driven economies (Business sophistication, Innovation). Ke-12 pilar tersebut menempatkan ranking daya saing perekonomian suatu negara. Semakin tinggi ranking

daya saing, maka sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh negara tersebut memiliki tingkat produktivitas tinggi. Tingginya produktivitas akan menjadi penentu bagi peningkatan kesejahteraan ekonomi dan tingkat pengembalian investasi melalui pertumbuhan ekonomi berkesinambungan. Peningkatan investasi akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan pertumbuhan ekonomi tersebut pada akhirnya memberikan pengembalian kepada investor. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi, semakin tinggi pula tingkat pengembalian investasi kepada investor. Dengan kata lain, perekonomian, yang memiliki tingkat produktivitas yang lebih tinggi, cenderung tumbuh lebih cepat dari waktu ke waktu (Kemenkeu :2014).

Dalam Persaingan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), tahun 2025 terdapat 5 pilar yang menjadi kesepakatan bersama yaitu 1. Ekonomi ASEAN yang terintegrasi dan kohesif; 2. ASEAN yang kompetitif, inovatif dan dinamis; 3. Meningkatkan Konnektifitas dan Kerjasama Sektoral; 4. ASEAN yang tangguh, inklusif dan berorientasi serta berfokus ke masyarakat; 5. Global ASEAN. Pada tahun 2025 dalam kawasan Asean akan berkembang tata kelola kehidupan dalam situasi : (a)Integrasi Ekonomi dalam sistem ekonomi global; (b) Wilayah yang kompetitif, inovatif dan dinamis bagi dunia; (c) Wilayah dengan lingkungan usaha yang ramah, memfasilitasi perdagangan, mendorong akses pasar dan lingkungan investasi yang menarik; (d) Peningkatan daya saing dan produktivitas; (e)Peningkatan partisipasi UKM (f) Peningkatan masuknya investasi; (g) Penguatan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan; (f) Penguatan jaringan produksi regional; (g) Peningkatan Perdagangan dan Investasi intra ASEAN; (h) Peningkatan konektivitas; (i) Pembangunan yang adil dan merata; (j)Penguatan partisipasi pengusaha muda dan wanita (Kemendag :2015).

Pengembangan Sekolah dapat dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam menciptakan inovasi. Hal ini sesuai pemikiran Jerry (Oktavia :2014:604) yang meliputi: (1) Mampu bertindak kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pekerjaan melalui cara berfikir dan cara bertindak; (2) Mampu memberdayakan potensi sekolah secara optimal ke dalam berbagai kegiatan-kegiatan produktif yang menguntungkan sekolah; (3) Mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan (kreatif, inovatif,dan produktif) di kalangan warga sekolah.

Daya saing adalah kesatuan/keterpaduan antar lembaga, kebijakan, dan faktor – faktor yang menentukan tingkat produktivitas dari suatu negara Sedangkan tingkat produktivitas adalah tingkat kesejahteraan yang dapat dicapai dalam ekonomi inovasi adalah suatu ide, gagasan, praktek atau objek/benda yang disadari dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi (Everett M. Rogers :1983) dan Stephen Robbins (1994), Mendefinisikan, inovasi sebagai suatu gagasan baru yang diterapkan untuk memprakarsai atau memperbaiki suatu produk atau proses dan jasa (Dirjen Penguatan Inovasi :2016). Sementara itu, Mulyasa (2011) mendefinisikan mutu sebagai gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan.

Untuk mengukur kinerja Kepala Sekolah dari dimensi kewirausahaan dapat dilihat dari indikator sebagai berikut :

Tabel 1. Kisi-Kisi Uji Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah

DIMENSI	KOMPETENSI	INDIKATOR
Kewirausahaan	Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah/ madrasah	Merancang inovasi untuk pengembangan sekolah/ madrasah Menciptakan gagasan kreatif dalam pengembangan sekolah
	Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah/madrasah sebagai organisasi pembelajar yang efektif	Merancang strategi dalam membangun budaya kerja keras Menerapkan strategi untuk membangun budaya kerja keras Membangun etos kerja untuk mencapai keberhasilan sekolah
	Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah/ madrasah	Menunjukkan keinginan yang kuat untuk sukses Melakukan upaya-upaya positif untuk mencapai target yang ditetapkan
	Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah/madrasah	Memperhitungkan risiko yang muncul akibat upaya yang dilakukan Merumuskan alternatif solusi dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah
	Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah/ madrasah sebagai sumber belajar peserta didik	Membangun kemandirian dalam mengelola sumber daya sekolah Menggunakan peluang untuk memaksimalkan kegiatan sekolah

Sumber : Uji Kompetensi Kepala Sekolah

*The principal plays a major role in effective implementation because he is the person most likely to shape the organizational conditions necessary for the success, such as development of shared goals, work structure, climate and procedures for monitoring results* (Rotich, 2012). Ini berarti bahwa Kepala Sekolah berfungsi sebagai pihak dalam membangun keberhasilan sekolah sesuai tujuan dengan menata struktur organisasi, budaya dan prosedur kerja dan monitoring hasil pendidikan.

Model pengembangan kewirausahaan Kepala Sekolah yang berbasis mutu dan daya saing pada era masyarakat Asean, perlu memperhatikan aspek-aspek yang dapat menciptakan inovasi. 5 faktor yaitu : kepribadian diri (komitmen, motivasi kuat, pembelajar, peneliti, bench marking), focus mutu dan daya saing, Manajemen dan Kepemimpinan Sekolah, system kerja efektif, efisien dan efficacy, akses kebijakan public dan Partisipasi masyarakat. Inovasi yang dapat dikembangkan sekolah mencakup lulusan, strategi manajemen dan kepemimpinan proses pembelajaran dan pelaporan hasil belajar. Inovasi, perlu ketekunan, komitmen, motivasi yang kuat bagi Kepala Sekolah sebagai pembelajar, peneliti dan menjadi tolok ukur bagi yang lain. Kepribadiannya akan menentukan pihak lain termasuk siswa dan guru dalam mensupport upaya-upaya inovasi sekolah yang bersangkutan. Mutu dan daya saing sekolah dalam hal ini output dan outcome menjadi dasar dalam inovasi sekolah. Wilayah Cakupan dan area mutu dan daya saing meliputi nasional dan regional Asean. Manajemen mencakup kegiatan Plan, do, check and action. Keempat fungsi utama manajemen ini akan mengarahkan seluruh sumber daya untuk mencapai tujuan, dan target yang ditetapkan. Kepemimpinan yang berwirausaha akan selalu membangun siswa dan guru untuk mandiri dan bertanggungjawab atas setiap keputusan (hasil) yang ditetapkan dan dicapainya. Inovasi membutuhkan system yang dapat mengakomodasikan inovasi secara efektif, efisien dan efficacy. Sekolah tidak bisa lepas dari Pemerintah (Pemerintah daerah) selaku regulator kebijakan public pendidikan. Pemangku kepentingan seperti pemerintah, masyarakat, dunia usaha dan industry menjadi penting dan strategis dalam merespon dan rekomendasi setiap inovasi yang dilakukan sekolah.

Berbagai inovasi dikomunikasikan agar simetris dengan strategi dalam memasuki era persaingan masyarakat Asean. Partisipasi masyarakat dalam lingkup lingkungan sekolah, orang tua, dunia usaha dan industry. Inovasi akan menjadi menara gading jika tidak dirancang, diimplementasikan dan dievaluasi berdasarkan kebutuhan masyarakat. Dinamika masyarakat tidak pernah berhenti, Sekolah harus mampu memberikan jawaban dan solusi agar keberadaannya eksis dalam laju kehidupan social, ekonomi, budaya, dan aplikasi IPTEK.

### **III. SIMPULAN**

Kompetensi kewirausahaan tidak bias dilepaskan dari dimensi kompetensi Kepala Sekolah yang lain. Pengembangan diri sebagai inovator perlu dukungan kepribadian yang utuh, dewasa, berkomitmen dan tangguh. Kompetensi manajerial dan kepemimpinan sangat diperlukan dalam mengelola dan memberdayakan sumber daya secara efektif, efisien dan efficacy untuk mencapai target dan dimensi-dimensi inovasi. Kebijakan Pemerintah / Daerah dalam pembinaan Kepala Sekolah berbasis kinerja dan inovasi dan mendorong partisipasi masyarakat termasuk dunia usaha / industry. Keberhasilan pencapaian mutu ditunjukkan oleh capaian (kinerja) sesuai standar yang telah ditetapkan dan diakui oleh para pemangku kepentingan. Daya saing pada persaingan masyarakat ekonomi Asean, apabila lulusan kita mampu menembus Perguruan Tinggi, Memasuki lapangan kerja, Unjuk Budaya, berwirausaha dan berpolitik dalam lingkungan kehidupan Asean.



## DAFTAR PUSTAKA

- Danim, Sudarwan. 2009. *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasi Kekepala Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (Dirjen PMPTK), , 2009, Bahan Belajar Mandiri Kelompok Kerja Kepala Sekolah, Dimensi Kompetensi Kewirausahaan, Departemen Pendidikan Nasional
- Direktur Jenderal Penguatan Inovasi, 2016 Arah Pengembangan Strategis: Penguatan Inovasi Nasional Dalam Upaya Mewujudkan Kemandirian Dan Daya Saing Bangsa Jakarta, 01 Februari 2016 Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Kementerian Ristek dan Dikti Disampaikan dalam Rapat Kerja Nasional IPTEK Tahun 2016
- Hiliran Gumanti Kabupaten Solok Bahana Manajemen Pendidikan Jurnal Administrasi Pendidikan Volume 2 Nomor 1, Juni 2014 Halaman 603 - 831
- Kemendag, 2015, Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015: Meningkatkan Daya Saing, Meraih Peluang, <http://aeccenter.kemendag.go.id/media/177688/masyarakat-ekonomi-asean-2015-meningkatkan-daya-saing-meraih-peluang.pdf>
- Kemenkeu, 2014, Analisa Daya Saing dan Produktivitas Indonesia Menghadapi MEA <http://kemenkeu.go.id/sites/default/files/Kajian%20Daya%20Saing%20dan%20Produktivitas%20Indonesia%20Menghadapi%20MEA.pdf>
- Mulayasa, HE, 2005, Menjadi Kepala sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS Dan KBK, Rosdakarya, Bandung
- Mulyasa, E. 2007. Menjadi Guru Profesional menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung : Rosdakarya
- , 2011. Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oktavia, Reni, 2014, Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kecamatan
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah/Madrasah
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah
- Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan (PPTK), 2011, Buku Kerja Kepala Sekolah, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan Nasional
- Rotich, Emily Jepkoech and Lydia Cheruto Kipkoech, 2012, *The Role of the School Principal in the Implementation of the Free Secondary Education*, International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development July 2012, Vol. 1, No. 3 ISSN: 2226-6348
- Wahyudi, A.S., 1996, Manajemen Strategi, Binarupa Aksara, Jakarta

